

## ABSTRAK

**VICTA RAHMA MAYLINA, 2024.** Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Energi, Zat Gizi Makro, Mikro (*Chromium*) Dan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Endang Widajati, SST., M.Kes., RD, Dwie Soelistyorini, SST., M.Kes.

Diabetes merupakan salah satu penyakit yang tidak menular (PTM) yang menjadi prioritas di dunia saat ini. Berdasarkan data Risesdas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia sebesar 2% dan prevalensi di Jawa Timur sebesar 2,6% (Risesdas, 2018). Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang bahwa penyakit Diabetes melitus Tipe 2 menduduki peringkat ketiga dari 10 kasus penyakit terbanyak di Kota Malang pada tahun 2019 sebanyak 9.214 jiwa. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2022 terdapat 1729 jiwa dengan capaian target sebanyak 910 pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Edukasi bisa dijadikan sebagai suatu tahap awal yang diberikan ahli gizi kepada penderita diabetes mellitus. Edukasi gizi yang dilakukan berulang kali dan konsisten dapat memberikan perubahan perilaku kepada penderita Diabetes Melitus ke arah yang lebih baik. Mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi, zat gizi makro dan zat gizi mikro (*Chromium*) terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasi-experimental dengan rancangan pre test - post test dengan pendekatan two group. Rancangan jenis penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol hanya di berikan leaflet tetapi tidak diberikan edukasi dan hanya diberikan leaflet saja. Sedangkan untuk kelompok perlakuan diberikan leaflet dan diberikan edukasi. Pada kelompok perlakuan terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi, zat gizi makro dan zat gizi mikro (*Chromium*) terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dengan p-value  $<0,05$  dan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi, zat gizi makro dan zat gizi mikro (*Chromium*) terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dengan p-value  $>0,05$ . Pada kelompok perlakuan terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi, zat gizi makro dan zat gizi mikro (*Chromium*) terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Diharapkan px Diabetes Melitus Tipe 2 mendapatkan konseling minimal  $>2x$  secara rutin dari Puskesmas Kedungkandang, petugas gizi Puskesmas Kedungkandang rutin mengontrol tingkat konsumsi zat gizi makro dan mikro (*chromium*) serta pengecekan status gizi secara rutin setiap px Diabetes Melitus Tipe 2 berkonsultasi di Puskesmas Kedungkandang

**Kata kunci : Kadar glukosa darah sewaktu, tingkat pengetahuan, zat gizi makro dan mikro (*Chromium*), kadar glukosa darah sewaktu.**